

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR
ROLL DEPAN KAKI TEKUK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI,
OLAHRAGA, DAN KESEHATAN**

(Studi Pada Siswa Kelas IV Sidomlanean, Kedungpring, Lamongan)

Nur Wahyudi

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, wahyudi.nur70@gmail.com

Sasminta Christina Yuli Hartati

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan merupakan ujung tombak bangsa Indonesia untuk mencerdaskan anak bangsa. Dalam Implementasinya, pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan. Perubahan yang terjadi adalah pergantian kurikulum. Kebijakan pengembangan kurikulum bertujuan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Pada Kurikulum 2013 yang diterapkan di SDN Sidomlanean, mengalami kesulitan dalam penerapan model pembelajaran, dengan mengambil salah satu materi yaitu *roll* depan kaki tekuk diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar *roll* depan kaki tekuk pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada siswa kelas IV di SDN Sidomlanean, Kedungpring, Lamongan. Penelitian ini bersifat eksperimen semu dengan desain penelitian *one group pretest – posttest design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Sidomlanean, Kedungpring, Lamongan yang sebanyak 21 siswa. Untuk mendapatkan hasil belajar digunakan bentuk test kognitif, afektif, dan psikomotor yaitu test *roll* depan kaki tekuk (*expert judgment*). Berdasarkan perhitungan data diperoleh hasil sebagai berikut. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($11,14 > 1,725$) dengan taraf signifikansi 0,05 pada df 20, maka H_a diterima dan H_o ditolak dengan besar peningkatan 65,53%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar *roll* depan kaki tekuk pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada siswa kelas IV di SDN Sidomlanean, Kedungpring, Lamongan setelah diberikan model pembelajaran berbasis masalah.

Kata Kunci : Kurikulum 2013, *Roll* depan kaki tekuk, Kelas IV Sekolah Dasar.

Abstract

Education is the spearhead for Indonesia to educate its children. In the implementation, education in Indonesia has experienced various changes. The occurring changes is that of the curriculum. Curriculum development policy aims to produce a productive, creative, innovative, and effective human resource through the integrated strengthening of attitudes, skills, and knowledge. In Curriculum 2013 applied an SDN Sidomlanean, there are difficulties in the application of learning models, and by taking one of the materials which *roll* front legs buckling is expected to improve learning outcomes. The purpose of this study is to determine how much influence the application of problem-based learning model has to the learning outcomes of buckling front roll front legs buckling in learning physical education, sports, and health in the fourth grade students at SDN Sidomlanean, Kedungpring, Lamongan. This study is a quasi-experimental research design with one group pretest - posttest design. The population of this research is the entire fourth grade students of SDN Sidomlanean, Kedungpring, Lamongan consisting of 21 students. To get the data the researcher used a form of cognitive, affective, and psychomotor test for buckling front roll test (*expert judgment*). Based on the calculation of the data the following results, can be obtained Because t is greater than t table ($11.14 > 1,725$) with the significance level of 5% on 20 df , then H_a is accepted and H_o rejected by number of increase of 65.53%. So, it can be concluded that there is a significant influence in application of problem-based learning model to the learning outcomes of roll front

legs buckling in physical education, sports, and health in the fourth grade students at SDN Sidomlanean, Kedungpring, Lamongan after problem-based learning model is applied.

Keywords: Curriculum 2013, Roll front legs buckling, Class IV Elementary School.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan ujung tombak kesuksesan bangsa Indonesia untuk mencerdaskan anak bangsa. Dalam implementasinya, pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan. Perubahan yang terjadi adalah pergantian Kurikulum. Kebijakan pengembangan kurikulum bertujuan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), pendidikan haruslah dijadikan sebagai acuan untuk masa depan, karena dengan adanya pendidikan diharapkan semua bisa mendapatkan pendidikan yang layak untuk kehidupan dimasa depan. Hal tersebut bukan hanya tugas pemerintah atau masyarakat saja, akan tetapi peran seorang pendidik dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan itu yang paling utama khususnya guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

Menurut Kristiyandaru (2011: 33), pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pasal 1 disebutkan bahwa: "Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman." Selanjutnya Menurut Hartono, dkk (2013: 2), mengenai peran PJOK, sebagai berikut:

"Dengan PJOK, maka anak-anak melakukan aktivitas fisik sekaligus mendapatkan pendidikan, jadi mengembangkan potensi fisik, mengoptimalkan gerak dasar dan juga mengembangkan karakter, hormat pada sesama anak, pantang menyerah, jujur, suka menolong, empati terhadap sesama dan sifat-sifat baik lainnya."

Maka, pendidikan adalah suatu proses pendidikan yang menggunakan olahraga sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, Pendidikan jasmani sangat penting dalam terselenggaranya suatu pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini dibuktikan bahwa pada perubahan-perubahan kurikulum dan pendidikan olahraga masih dipertahankan dan menjadi mata pelajaran wajib yang ada di sekolah.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan dengan guru Penjasorkes di SDN Sidomlanean, Kedungpring,

Lamongan yang menjadi permasalahan adalah dalam kurikulum 2013 mengalami kesulitan untuk menyesuaikan model pembelajaran yang diterapkan di SD. Menurut Hosnan (2013: 190), pada kurikulum 2013 memiliki tiga model pembelajaran yaitu pembelajaran *Discovery*, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis proyek. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran dirasa belum sesuai dengan materi yang akan diajarkan, karena dalam pembelajaran Penjasorkes guru hanya menyampaikan materi kemudian mempraktikannya. Di SDN Sidomlanean, Kedungpring, Lamongan terdapat 6 kelas terdiri dari kelas I, II, III, IV, V dan VI. Alasan peneliti mengambil kelas IV karena berdasarkan pengalaman mengajar mengalami kesulitan dalam penerapan model pembelajaran Penjasorkes pada kurikulum 2013, maka penulis mengambil salah satu model pembelajaran yaitu pembelajaran berbasis masalah dengan mengambil salah satu materi yang ada dibuku guru, yaitu *roll* depan kaki tekuk diharapkan dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar dan bisa menjadi tolok ukur keberhasilan model pembelajaran berbasis masalah kelas IV yaitu 23 siswa. Karena model pembelajaran berbasis masalah dapat memberi rangsangan berupa masalah sehingga siswa dapat berfikir untuk memecahkan sebuah masalah yang sedang terjadi dan model ini juga untuk memperbaiki masalah yang terjadi selama pembelajaran berlangsung serta mengkaitkannya dengan masalah yang nyata.

Dari penjelasan di atas penulis akan mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar *Roll* Depan Kaki Tekuk dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Studi pada Siswa Kelas IV SDN Sidomlanean, Kedungpring, Lamongan).

Menurut Sanjaya (dalam Suprihatiningrum, 2014: 76), pembelajaran adalah terjemahan dari instruksi. Artinya, dapat mempermudah peserta didik mempelajari segala sesuatu melalui berbagai macam media, seperti bahan-bahan cetak, program televisi, gambar, audio, dan lain sebagainya.

Menurut Suprihartiningrum (2014: 75), pembelajaran adalah sekumpulan kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan peserta didik dalam belajar. Selain itu, menurut Wenger (dalam Huda, 2013: 2), pembelajaran bukanlah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang ketika sedang tidak melakukan aktivitas yang lain. Pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang

berhenti dilakukan oleh seseorang. Pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan pada tahap yang berbeda-beda, secara individual, kelompok, ataupun sosial.

Menurut Joyce & Weil (dalam Rusman, 2012: 133), model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau di luar kelas.

Menurut Hosnan (2014: 294), pembelajaran dapat berhasil jika ada umpan balik antara pendidik dan peserta didik. Pendidik berusaha mendorong peserta didik dalam membentuk tingkah laku yang diinginkan. Selain itu, memberikan kesempatan peserta didik untuk berpikir dan memahami apa yang dipelajari. menurut Kunandar (2014: 100), mengenai penilaian kompetensi ada 3 yaitu kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan,

“Penilaian setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap. Kompetensi pengetahuan dan Kompetensi keterampilan menggunakan skala 1-4 (kelipatan 0.33), sedangkan kompetensi sikap menggunakan skala Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K). Berikut ini tabel yang menjelaskan Konversi kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.”

Menurut Sholeh (1992: 23), senam lantai (*floor exercise*) adalah merupakan satu rumpun dari senam. Sesuai dengan istilah “lantai,” maka gerakan-gerakan/bentuk latihannya dilakukan di atas lantai yang beralaskan matras atau permadani, yang merupakan alat yang dipergunakan.

Menurut Aka (2009: 72), berguling yang dimaksudkan di sini adalah aktivitas gerak tubuh dengan membulatkan badan sedemikian rupa hingga berguling ke arah sisi yang lain (*roll*) dengan kakinya ditekuk. Sebagai syarat pokok pelaksanaan gerak dasar berguling adalah punggung menyentuh dasar lantai. Senam lantai *roll* depan adalah bentuk gerakan mengguling kedepan yang penggulingannya dimulai dari tengkuk, punggung, pinggang, panggul bagian belakang, dan yang terakhir kaki (Susmanto dan Sukiyo, 1992: 99).

METODE

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian eksperimen semu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Maksum (2012: 68) dalam penelitian eksperimen, bila terdapat 4 hal seperti pemberian perlakuan, menggunakan mekanisme kontrol, terdapat randomisasi dan terdapat ukuran keberhasilan maka dapat dikatakan eksperimen murni. Tetapi pada penelitian ini hanya ada 2 hal yaitu pemberian perlakuan dan terdapat

ukuran keberhasilan. Oleh sebab itu penelitian ini disebut dengan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian ini dilakukan untuk mencari suatu pengaruh serta untuk mengetahui besar peningkatan pada penerapan model pembelajaran berbasis masalah. Berdasarkan jenis penelitian di atas bahwa penelitian ini merupakan eksperimen semu, maka penelitian ini menggunakan *one group pre-test post-test design*.

Alat-alat ukur yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Lembar Soal *Essay* (Pengetahuan)

Soal *Essay* ini digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa tentang materi *roll* depan kaki tekuk. Ada 5 soal pilihan ganda, berikut soal pilihan ganda yang dimaksud :

A. Lembar Soal Pilihan Ganda

No	Pertanyaan yang diajukan	Benar	Salah
1	Senam lantai termasuk dalam golongan senam.... a. Akrobatik d. Artistik b. Ritmik e. Estetik c. Aerobik		
2	Gerakan <i>roll</i> depan kaki tekuk termasuk olahraga.... a. Senam irama b. Senam alat c. Senam lantai d. Senam aerobik e. Senam kebugaran jasmani		
3	Alat untuk melakukan senam lantai adalah... a. Matras d. Jerami b. Kasur e. Kayu c. Tikar		
4	Matras untuk senam lantai dibuat dari bahan... a. Kapas d. Karet b. Ijuk kelapa e. Sterofoam c. Busa		
5	Posisi awal ketika <i>roll</i> depan yaitu berdiri di depan.... a. Kuda Pelana b. Palang sejajar c. Matras d. Meja lompat e. Balok Keseimbangan		

(sumber: Aka, 2009)

Keterangan Kriteria Penentuan Skor

Benar = Nilai 1 Salah = Nilai 0

Nilai Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Penilaian Pengetahuan} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Nilai sikap

Di dalam skala sikap pada penelitian ini terdapat 5 macam perilaku yang dapat diukur dengan ya/ tidak melakukan.

B. Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Perilaku yang diharapkan	Cek (v)
1. Menyukuri anugerah Tuhan YME	
2. Rasa ingin tahu	
3. Menghargai teman	
4. Disiplin	
5. Tanggung jawab	

(sumber: buku guru kelas IV)

Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Ranah	Kategori	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		F	%	F	%
PENGETAHUAN	SB	0	0	2	9,52
	B	3	14,28	16	76,19
	C	9	42,86	3	14,29
	K	9	42,86	0	0
		21	100%	21	100%
SIKAP	SB	10	47,62	12	57,14
	B	10	47,62	9	42,86
	C	1	4,76	0	0
	K	0	0	0	0
JUMLAH		21	100%	21	100%
KETERAMPILAN	SB	0	0	13	61,91
	B	1	4,76	5	23,81
	C	8	38,10	1	4,76
	K	12	57,14	2	9,52
JUMLAH		21	100%	21	100%
NILAI AKHIR	SB	0	0	10	47,62
	B	5	23,81	11	52,38
	C	15	71,43	0	0
	K	1	4,76	0	0
JUMLAH		21	100%	21	100%

Pada tabel didistribusi data dapat dijelaskan bahwa hasil penilaian *pre-test* dan *pos-test* dalam *roll* depan kaki tekuk pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Pada ranah Pengetahuan untuk Frekuensi SB mengalami peningkatan dari *pre-test*: 0, dan *post-test*: 2, Pada ranah Sikap untuk Frekuensi SB mengalami peningkatan dari *pre-test*: 10, dan *post-test*: 12, Pada ranah Keterampilan untuk Frekuensi SB mengalami peningkatan dari *pre-test*: 0, dan *post-test*: 13, dan pada Nilai Akhir untuk Frekuensi SB mengalami peningkatan dari *pre-test*: 0, dan *post-test*: 10.

Tabel 2. Deskripsi Data Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Deskripsi Data	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih
Rata-rata	48,51	80,30	31,79
Standar Deviasi	9,41	9,84	0,43
Varian	88,46	96,77	8,31
Nilai Tertinggi	63,75	93,33	29,58
Nilai Terendah	28,75	57,08	28,33

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dijelaskan deskripsi data hasil penelitian bahwa selisih hasil *pre-test* dan *post-test* pada penilaian akhir tes *roll* depan kaki tekuk pada pembelajaran pendidikan, jasmani, dan olahraga yaitu nilai rata-rata sebesar 31,79; nilai standar deviasi sebesar 0,43; nilai varian sebesar 8,31; nilai tertinggi sebesar 29,58; nilai terendah sebesar 28,33.

Tabel 3. Distribusi Data Normalitas

Distribusi Nilai	N	Df	X ² Hitung	X ² Tabel	Keterangan
<i>Pre-test</i>	21	2	1,860	5,991	Normal
<i>Post-test</i>	21	2	4,833	5,991	Normal

Berdasarkan tabel distribusi data normalitas di atas dapat dijelaskan bahwa X² hitung lebih kecil dibandingkan dengan nilai X² tabel. Sehingga dapat

dikatakan bahwa seluruh distribusi data dari hasil *pre-test* dan *post-test* adalah normal.

Tabel 4. Uji Beda Menggunakan Uji T *Dependent*

Perbedaan Nilai	N	Df	t-hitung	t-tabel	Keterangan
<i>Pre-test - Post-test</i>	21	20	11,14	1,725	Signifikan

Berdasarkan pada Tabel 4 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai pada t hitung > t tabel dengan nilai 11,14 > 1,725. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar *roll* depan pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Pembahasan

Dari hasil deskripsi data di atas dalam pembahasan ini akan dijelaskan pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar *roll* depan kaki tekuk pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas IV SDN Sidomlangan, Kedungpring, Lamongan. Pengaruh secara sederhana diketahui dengan melihat selisih nilai *pre-test* dan *post-test* pada sampel penelitian. Hal ini menunjukkan perubahan hasil belajar siswa dari sebelum perlakuan hingga setelah perlakuan. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada sampel penelitian maka digunakan uji beda dengan rumus sampel sejenis atau *dependent sample*.

Pada tahap deskriptif menunjukkan bahwa hasil penelitian pada penilaian akhir tes *roll* depan kaki tekuk pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yaitu nilai rata-rata *pre-test* sebesar 48,51 meningkat sebesar 80,30 pada *post-test* sehingga terdapat selisih 31,79. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar *roll* depan kaki tekuk dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan lebih memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati, menalar, menanya, mengomunikasikan, dan mengasosiasikan, dengan tujuan perbaikan dan interaksi antara guru dan siswa sehingga siswa berantusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dari hasil diatas selanjutnya dilakukan tes kebermaknaan (signifikansi 0,05) perbedaan antara nilai *pre-test* dengan *post-test* menggunakan rumus uji t *dependent*. Hasil uji t *dependent* menunjukkan bahwa

nilai uji t hitung > t tabel ($11,14 > 1,725$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan ($0,05$) dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar roll depan kaki tekuk dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada siswa kelas IV SDN Sidomlanean, Kedungpring, Lamongan. Selanjutnya dihitung besar peningkatan dengan membagi nilai rata-rata deviasi sebesar $31,79$ dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar $48,51$. Dari hasil pembagian di atas sehingga didapatkan hasil peningkatan hasil belajar roll depan pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sebesar $65,53\%$.

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar roll depan kaki tekuk pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, dapat meningkatkan hasil belajar roll depan kaki tekuk. Selain itu, kurangnya interaksi antara siswa dan guru menjadi salah satu ketakutan siswa untuk berani bertanya akan hal yang kurang dimengerti, guru juga kurang memberikan kesempatan untuk bertanya.

Selain itu peran guru akan sangat diperlukan untuk memahami dan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah untuk menunjang peningkatan hasil belajar materi roll depan kaki tekuk pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV di atas maka dapat dijawab rumusan masalah sebagai simpulan penulisan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam proses pembelajaran dapat diketahui sebesar $81,25\%$ (Baik).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar roll depan kaki tekuk pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada siswa kelas IV di SDN Sidomlanean, Kedungpring, Lamongan. Dibuktikan oleh hasil uji beda rata-rata *pre-test* dan *post-test* menggunakan rumus uji t *dependent* menghasilkan nilai t hitung ($11,14$) > t tabel ($1,725$), dengan taraf signifikansi sebesar $0,05$.
3. Besar pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar roll depan kaki tekuk pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada siswa kelas IV di SDN Sidomlanean, Kedungpring, Lamongan adalah sebesar $65,53\%$. (lampiran 7 hal:100).

Saran

Berdasarkan penemuan pada saat penelitian dan simpulan di atas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Pendidik dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sebagai alternatif saat pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada siswa kelas IV di SDN Sidomlanean, Kedungpring, Lamongan.
2. Pendidik kurang interaksi antara siswa dan guru, itu menjadi salah satu ketakutan siswa untuk berani bertanya akan hal yang kurang dimengerti, guru juga kurang memberikan kesempatan untuk bertanya.
3. Guru akan sangat diperlukan untuk memahami dan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah sebagai penunjang peningkatan hasil belajar materi roll depan kaki tekuk pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
4. Untuk Sekolah semoga penelitian penerapan model pembelajaran berbasis masalah mendapat perhatian dan mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran yang ada di SDN Sidomlanean, agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aka, Biasworo Adisuyanto. 2009. *Cerdas dan Bugar dengan Senam Lantai*. Jakarta : Grasindo.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Depdikbud dan Penjaminan Mutu Pendidikan. 2014. *Materi Pelatihan Pendidik Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Depdikbud.
- Hartono, dkk. 2013. *Pendidikan Jasmani*. Surabaya: Unesa University Press.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kristiyandaru, Advendi. 2011. *Manajemen Olahraga*. Surabaya. Unesa University Press.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Press.

- Maksum, Ali. 2009. *Statistika dalam Olahraga*. Surabaya: Tanpa Penerbit.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 81A. 2013. *Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sholeh, K. Mahmudi. 1992. *Olahraga Pilihan Senam*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susmanto, Y dan Sukiyo. 1992. *Senam*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

